

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu proses fisiologis, terkadang dapat menimbulkan akibat yang bersifat patologis. Masa kehamilan berlangsung selama 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 10 hari) dari konsepsi sampai lahirnya janin dihitung dari hari pertama haid terakhir (Khairoh, Rosyariah dan Ummah, 2019). Kehamilan trimester III adalah kehamilan yang berlangsung selama 13 minggu mulai dari minggu ke-28 hingga 40 (Walyani, 2015).

Berbagai masalah yang timbul pada kehamilan trimester III merupakan masalah psikologis yang sering dikeluhkan pada ibu hamil, seperti kecemasan dan nyeri (Hartvigsen *et al.*, 2018). Secara normal ibu hamil akan mengalami perubahan secara fisik dan psikologi. Pada masa kehamilan uterus mengalami pembesaran seiring dengan bertambahnya usia kehamilan dan juga terjadi perpindahan pusat gravitasi ke arah depan sehingga ibu hamil diharuskan menyesuaikan posisi saat berdiri dan bergantung pada kekuatan otot. Ketika posisi ibu hamil tidak tepat, dan berat badan yang meningkat memicu terjadi peregangan dan kelelahan otot pada bagian punggung yang akan mengakibatkan nyeri pada daerah punggung bagian bawah (Irianti dkk., 2014).

Fenomena nyeri pada bagian punggung ibu hamil adalah salah satu keluhan yang paling banyak dilaporkan di kalangan ibu hamil pada usia kehamilan memasuki trimester III, tingkat nyeri yang dirasakan bervariasi, mulai dari 50% sampai 70% dan merupakan salah satu penyebab angka kejadian persalinan sesar (Yan *et al.*, 2014). Hasil penelitian di berbagai negara, 8% diantaranya

mengakibatkan kecacatan berat (Lee, 2016). Terdapat ibu hamil yang mengalami nyeri punggung, yaitu sekitar 50% terjadi di beberapa negara antara lain, Kanada, Amerika Serikat, Turki, Israel dan Korea. Dampak yang ditimbulkan adalah menghambat aktifitas harian dan sangat mempengaruhi kualitas hidup (Katonis *et al.*, 2011). Hasil dari penelitian pada ibu hamil di berbagai daerah Indonesia mencapai 60-80% orang yang mengalami nyeri punggung (*back pain*) pada kehamilannya, nyeri ini akan semakin meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan (Mafikasari and Kartikasari, 2015).

Beberapa penelitian menunjukkan kejadian nyeri punggung pada ibu hamil trimester III kerap terjadi baik itu nyeri ringan maupun nyeri sedang. Nyeri punggung bawah yang dirasakan pada ibu hamil trimester III terjadi akibat adanya perubahan hormonal yang menimbulkan perubahan pada jaringan lunak penyangga dan penghubung sehingga menurunnya elastisitas dan fleksibilitas otot (Fitriani, 2019; Pont *et al.*, 2019; Rahayu dkk, 2020). Hasil penelitian Purnamasari (2019) didapatkan bahwa 68% ibu hamil mengalami nyeri punggung dengan intensitas sedang, dan 32% ibu hamil mengalami nyeri punggung dengan intensitas ringan. Rata-rata ibu hamil yang mengeluhkan nyeri punggung tidak melakukan pengobatan lebih lanjut ke dokter dikarenakan terkendala oleh biaya dan tidak mau repot. Biasanya untuk mengurangi nyeri punggung, ibu hamil hanya istirahat atau berbaring saja karena rata-rata berpendapat rasa nyeri akan berkurang dengan sendirinya. Kemudian pada saat kontrol pada dokter atau bidan, jarang mengeluhkan nyeri punggungnya karena dianggap hal yang biasa terjadi pada wanita hamil.

Nyeri merupakan masalah yang sangat sering terjadi pada kehamilan khususnya pada trimester III kehamilan. Nyeri punggung ini biasanya akan meningkat intensitasnya seiring bertambahnya usia kehamilan karena nyeri ini merupakan akibat pergeseran pusat gravitasi wanita dan postur tubuhnya. Gejala nyeri punggung biasanya terjadi pada usia kehamilan di atas tujuh bulan dan nyeri biasanya terasa di punggung bagian bawah, kadang-kadang menyebar ke bokong dan paha serta terkadang turun ke kaki. Perubahan ini disebabkan oleh berat uterus yang membesar, membungkuk yang berlebihan, berjalan tanpa istirahat dan angkat beban, terutama bila salah satu atau semua kegiatan ini dilakukan saat ibu hamil sedang lelah. Gejala nyeri punggung ini disebabkan oleh hormon estrogen dan progesteron yang mengendurkan sendi, ikatan tulang dan otot pinggul (Wahyuni and Prabowo, 2012).

Nyeri punggung yang tidak segera diatasi berakibat nyeri punggung dalam jangka panjang, meningkatkan nyeri punggung pascapartum dan nyeri punggung kronis yang akan sulit diobati atau disembuhkan. Selain itu, nyeri akut yang ditangani dengan buruk meningkatkan risiko rasa sakit terus-menerus, mengurangi kualitas hidup dan meningkatkan penggunaan layanan kesehatan yang bersifat kuratif (Nickel *et al.*, 2018). Meskipun angka kejadiannya cukup tinggi, masih sedikit para ibu hamil yang mencari informasi mengenai masalah yang timbul pada nyeri punggung bawah selama kehamilan dan dampaknya. Tersedianya informasi mengenai nyeri selama kehamilan dan permasalahannya, khususnya nyeri punggung bawah pada trimester III merupakan hal yang penting untuk perkembangan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil. Maka dari itu, dibutuhkan

pemahaman dan pengetahuan menyeluruh dari dokter maupun tenaga kesehatan dalam membantu ibu mengatasi nyeri punggung selama hamil.

Asuhan keperawatan mempunyai peran penting untuk mengatasi dampak yang timbul dari nyeri punggung selama kehamilan meliputi memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif terhadap ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung antara lain pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Selain itu, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pasien dalam merawat dirinya sendiri dan tidak menempatkan pasien pada posisi ketergantungan, memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan pasien tentang penatalaksanaan yang diberikan sehingga pasien diharapkan dapat mematuhi terapi yang diberikan. Perawat juga berperan dalam standar pelayanan 10T di antaranya timbang berat badan dan ukur tinggi badan sampai perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi, termasuk juga memberikan pendidikan kesehatan.

Manajemen nyeri punggung bawah pada ibu hamil dilakukan untuk melatih ibu hamil mempunyai respon positif terhadap nyeri punggung. Nyeri punggung dapat dilakukan dengan cara farmakologis dan non farmakologis seperti istirahat cukup, kompres air hangat, relaksasi, aromaterapi (Watson, 2012). Teknik *effleurage massage* merupakan terapi nonfarmakologi yang aman, tidak menimbulkan efek samping, tidak mengeluarkan biaya dan dapat dilakukan sendiri atau dibantu oleh orang lain. Ada beberapa teknik pijatan *effleurage* yang dapat diberikan salah satunya adalah metode usapan ringan yang membuat tubuh menjadi rileks (Sari and Farida, 2021).

Penelitian eksperimen terkait teknik *effleurage massage* telah terbukti dapat mengurangi nyeri punggung ibu hamil trimester III. Menurut penelitian yang

dilakukan oleh Wulandari dan Andryani (2019) tentang efektivitas *effleurage massage* untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di RB CI Semarang yang dilakukan selama 5 – 10 menit sebanyak satu kali sehari selama lima hari berturut-turut, menunjukkan bahwa ada pengaruh *effleurage massage* pada nyeri punggung pada ibu hamil trimester III. Penelitian lain yang dilakukan Richard (2017), dengan hasil terjadi penurunan nyeri punggung pada 15 responden sebelum dan sesudah dilakukan teknik *effleurage*.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Seririt I diperoleh jumlah ibu hamil Trimester III bulan Februari 2022 dari 11 orang ibu hamil sebanyak 4 (36%) ibu hamil trimester III mengalami nyeri punggung tingkatan sedang, kadang kala dapat mengganggu aktivitas ibu sehari-hari sehingga harus beristirahat dalam jangka waktu tertentu. Dalam penerapannya, di Puskesmas tempat pengambilan kasus tidak pernah dilakukan prosedur terapi komplementer dalam hal penanganan nyeri punggung ibu hamil trimester III khususnya dengan teknik *effleurage massage* ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) mengenai “Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Tahun 2022” dengan intervensi inovatif yang diberikan berupa *effleurage massage*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Tahun 2022 ?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini adalah untuk melaksanakan “Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Tahun 2022”.

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dalam penyusunan karya ilmiah ini adalah

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian keperawatan pada Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Tahun 2022.
- b. Mendeskripsikan hasil perumusan diagnosis keperawatan pada Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Tahun 2022.
- c. Mendeskripsikan hasil perencanaan keperawatan pada Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Tahun 2022.
- d. Mendeskripsikan hasil implementasi keperawatan pada Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Tahun 2022.
- e. Mendeskripsikan hasil evaluasi keperawatan pada Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Tahun 2022.
- f. Menganalisis intervensi inovasi dengan *Effleurage Massage* pada Ibu Hamil Trimester III yang Mengalami Nyeri Punggung.

D. Manfaat Penulisan

Dari hasil penelitian diperoleh, peneliti berharap hal tersebut memberikan manfaat. Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, antara lain :

1. Manfaat teoritis

Karya ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- a. Kajian ilmiah dan informasi penguat di bidang ilmu keperawatan maternitas mengenai Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Ibu Hamil Trimester III yang Mengalami Nyeri Punggung dengan *Effleurage Massage*.
- b. Bahan kajian untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian serupa dengan berdasarkan pada kelemahan dari penelitian ini dan dapat mengembangkan dengan inovasi intervensi keperawatan lainnya.

2. Manfaat praktis

Karya ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- a. Bahan pertimbangan atau acuan oleh perawat puskesmas dalam meningkatkan pelayanan keperawatan terutama mengenai Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Ibu Hamil Trimester III yang Mengalami Nyeri Punggung dengan *Effleurage Massage* di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Tahun 2022.
- b. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam penatalaksanaan nyeri punggung pada kehamilan trimester III secara efektif dan mudah untuk dilaksanakan seperti dengan *Effleurage Massage*.